

ABSTRACT

The Effect Of Inactivated AI (Avian Influenza) Vaccine Doses In Male Ducks To White Blood Cells and Antibody Titers Produced

Eva Yulistiya Arif

The aim of research to knowing the effect of inactivated AI (Avian Influenza) vaccine doses to white blood cells and titer of antibodies also to knowing the most well vaccine doses to white blood cells and titer of antibodies production, already implemented in December 2015 in Sabah Balau, District Tanjung Bintang, District South Lampung, with the amount of duck used were 54 tail a male. The research using methode of Completely Randomized Design consisting of 6 treatment (P0: control with distilled water provission, P1= administration of inactivated AI vaccine of 0,1 ml; P2= of inactivated AI vaccine doses of 0,2 ml; P3= of inactivated AI vaccine doses of 0,3 ml; P4= of inactivated AI vaccine doses of 0,4 ml; P5=of inactivated AI vaccine doses of 0,5 ml) with repeat 3 times. The result of analysis of variance showed that the level inactivated AI vaccine againts white blood cells (P0= 52,63; P1= 69,78; P2= 69,10; P3= 58,82; P4= 73,83 and P5= 69,10) and antibody titer (P0= 4,06; P1= 3,67; P2= 5,33; P3= 5,00; P4= 3,67 and P5= 4,70) at 5 days old male ducks no significant ($p>0.05$) because white blood cells are produced every duck is more influenced by maintenance was not good and the sampling process so the duck become stressful and effects the amount of white blood cells in the body. Antibody titer not effect because sampling process is too short when sampling process are longer excepted to show different levels of antibody titers at each doses.

Keyword : Male ducks, white blood cells, antibody titer, *Avian Influenza*, doses vaccine

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN DOSIS VAKSIN AI (*Avian Influenza*) INAKTIF PADA ITIK JANTAN TERHADAP JUMLAH SEL DARAH PUTIH DAN TITER ANTIBODI YANG DIHASILKAN

Oleh

Eva Yulistiya Arif

Penelitian ini bertujuan untuk : mengetahui pengaruh dosis vaksin AI terhadap jumlah sel darah putih SDP dan titer antibodi serta mengetahui dosis vaksin terbaik terhadap jumlah SDP dan titer antibodi pada itik jantan, yang telah dilaksanakan pada Desember 2015 di Desa Sabah Balau, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan dengan jumlah itik yang digunakan sebanyak 54 ekor itik jantan. Metode penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL), terdiri dari 6 perlakuan (P0 : kontrol dengan pemberian aquadest, P1 : pemberian dosis vaksin AI inaktif sebesar 0,1 ml, P2 : pemberian dosis vaksin AI inaktif sebesar 0,2 ml, P3 : pemberian dosis vaksin AI inaktif sebesar 0,3 ml, P4 : pemberian dosis vaksin AI inaktif sebesar 0,4 ml, dan P5 : pemberian dosis vaksin AI inaktif sebesar 0,5 ml) dengan ulangan sebanyak 3 kali. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa pemberian taraf dosis vaksin AI inaktif terhadap jumlah sel darah putih (P0 = 52,63; P1 = 69,78; P2 = 69,10; P3 = 58,82; P4 = 73,87 dan P5 = 69,10) dan titer antibodi (P0 = 4,06; P1 = 3,67; P2 = 5,33; P3 = 5,00; P4 = 3,67 dan P5 = 4,70) pada itik jantan berumur 5 hari memberikan pengaruh yang tidak nyata ($P > 0,05$) karena jumlah SDP yang dihasilkan setiap itik lebih banyak dipengaruhi oleh pemeliharaan yang tidak baik dan proses pengambilan sampel sehingga itik menjadi stres dan mempengaruhi jumlah sel darah putih dalam tubuh. Titer antibodi yang dihasilkan tidak berpengaruh nyata karena pengambilan sampel yang terlalu singkat apabila pengambilan sampel lebih lama maka diharapkan akan menunjukkan tingkatan titer antibodi yang berbeda pada tiap dosisnya.

Kata kunci : dosis vaksin, *avian influenza*, itik jantan, sel darah putih, titer antibodi